

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ekstrakurikuler *hagualon* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Seni dan Budaya Raya dibentuk sebagai upaya pewarisan budaya lokal tempat berdirinya sekolah yaitu budaya Simalungun terkhusus musik Tradisional Simalungun. Musik tradisional Simalungun yang masih melekat dalam berbagai kehidupan masyarakat simalungun dinilai memiliki potensi sebagai profesi yang menjanjikan bagi peserta didik yang berfokus pada kejuruan musik sehingga mempelajari musik tradisional juga memiliki keuntungan tersendiri bagi peserta didik kedepannya.

Dalam ekstrakurikuler *hagualon*, peserta didik diperkenalkan dan diajarkan dalam memainkan beberapa alat musik tradisional yang khas dari Simalungun yaitu seperti *gonrang bolon*, *serunai bambu*, *sarunei bolon*, *mong-mongan* atau *mingmong*, *ogung*, *tulila sordan* dan juga *seruling*. Alat musik yang diperkenalkan pada peserta didik dalam ekstrakurikuler *hagualon* merupakan alat musik yang dekat dengan kehidupan sosial serta dipergunakan dalam berbagai upacara pada masyarakat Simalungun.

Model pewarisan kebudayaan yang digunakan dalam pewarisan musik tradisional Simalungun melalui ekstrakurikuler *hagualon* sesuai dengan teori Cavalli-Sporza dan Feldman dalam Kusmayana (2014) dapat dikelompokkan menjadi dua model yaitu model pewarisan miring dan model pewarisan mendatar. Proses pewarisan miring

dilakukan melalui guru pembimbing ekstrakurikuler yang bertindak mewarisi dan peserta didik sebagai pewaris. Dalam pewarisan mendatar dilakukan oleh sesama peserta didik, namun adanya perbedaan generasi yang tidak terlalu jauh seperti dari senior kepada junior di lingkungan sekolah.

Dalam proses pembelajaran dan pengenalan alat musik kepada peserta didik dilakukan dengan cara yang berbeda sesuai dengan cara yang digunakan dalam memainkan alat musik tradisional. Proses belajar dalam ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua yaitu dengan pembelajaran teori dan juga praktik penggunaan alat musik. Dalam pembelajaran dengan teori, guru ekstrakurikuler memberikan pelajaran kepada peserta didik berupa dasar dasar musik atau penggunaan alat musik melalui lisan ataupun tulisan. Sedangkan dalam metode praktik peserta didik diajarkan dalam menggunakan alat musik tradisional secara langsung.

Kegiatan ekstrakurikuler *hagualon* sebagai langkah yang dilakukan dalam upaya pewarisan kesenian Simalungun terkhusus musik tradisional Simalungun memberikan dampak positif kepada peserta didik dan juga musik tradisional Simalungun itu sendiri. Peserta didik yang menguasai musik tradisional Simalungun memiliki kesempatan untuk tampil dan mengikuti berbagai kegiatan kebudayaan Simalungun sementara musik tradisional Simalungun dapat lebih dikenali oleh masyarakat Simalungun terkhusus generasi muda.

5.2 Saran.

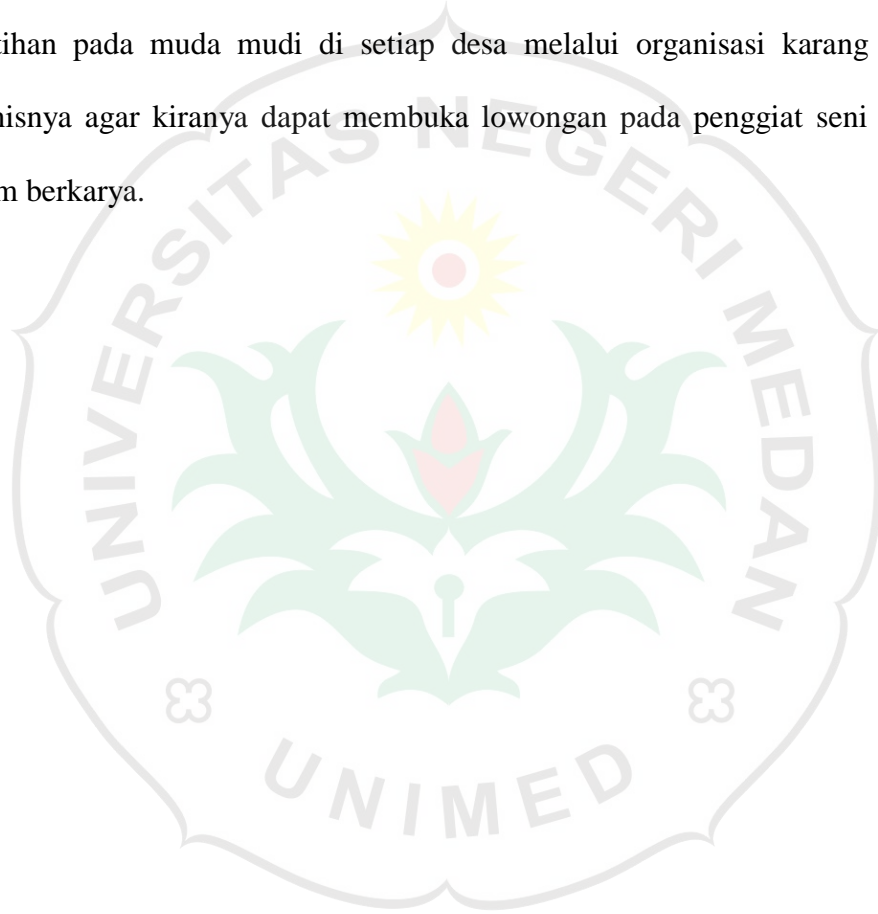
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis melihat manfaat serta dampak baik daripada ekstrakurikuler *hagualon* yang dilakukan di SMK Negeri Seni dan Budaya Raya, baik dalam upaya pelestarian musik tradisional Simalungun maupun dalam kreatifitas dan pengetahuan peserta didik. Dengan demikian penulis berharap agar kegiatan ini dapat dikembangkan serta mendapat dukungan dari berbagai pihak terutama pendukung kebudayaan Simalungun. Selain daripada itu penulis juga memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait sebagai berikut :

Bagi pendukung kesenian Simalungun agar terus melestarikan, meregenerasikan kesenian Simalungun terkhusus musik tradisional Simalungun dan juga dalam hal ini memberikaan dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler *hagualon* baik dalam pengadaan alat musik tradidional maupun yang lainnya yang kiranya dapat mengembangkan ekstrakurikuler *hagualon* serta lebih menginspirasi.

Bagi masyarakat Simalungun agar lebih menghargai, dapat memahami makna dan keberadaan musik tradisional Simalungun serta melestarikan keberadaan musik tradisional Simalungun. Mengingat peran serta masyarakat sangat penting dalam pelestarian budaya, maka penulis menyarankan agar masyarakat tetap menjaga tradisi serta kebudaan yang asli agar tidak terjadi pergeseran makna dalam penggunaannya.

Bagi pemerintahan kabupaten Simalungun terkhusus dinas yang terkait agar lebih serius menjaga aset serta keaslian musik tradisional Simalungun. Memberikan perhatian terhadap penggiat penggiat kesenian Simalungun. Memberikan perhatian

lebih terhadap kegiatan pendukung budaya Simalungun termasuk seperti kegiatan ekstrakurikuler *hagalon* di SMK Negeri Seni dan Budaya Raya. Serta memberikan pelatihan pada muda mudi di setiap desa melalui organisasi karang taruna atau sejenisnya agar kiranya dapat membuka lowongan pada penggiat seni Simalungun dalam berkarya.



THE
Character Building
UNIVERSITY